

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sibuknya aktivitas masyarakat khususnya di tempat seperti perkantoran, pabrik dan perguruan tinggi menyebabkan kerepotan dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga khususnya dalam mencuci pakaian. Mencuci pakaian merupakan salah satu pekerjaan harian yang harus dilakukan bagi sebagian masyarakat. Menurut (Sianto Martinus Edy, Suhartono, 2018), manusia modern memiliki ciri khas dengan gaya hidup yang praktis dan cepat, salah satunya dalam mencuci pakaian. Dalam sebuah keluarga mencuci merupakan sebuah kegiatan rutinitas yang wajib dilakukan.

Mencuci dengan menggunakan metode tradisional (mencuci tangan) mulai ditinggalkan seiring dengan perkembangan teknologi. Mesin cuci menjadi salah satu teknologi terkini untuk membantu meringankan mencuci pakaian. akan tetapi, tidak semua masyarakat memiliki mesin cuci. Seperti halnya mahasiswa rantau / anak kos yang memiliki keterbatasan ruang maupun masyarakat yang tidak memiliki rumah besar dan daya listrik yang cukup. permasalahan tersebut menyebabkan munculnya bisnis *laundry*. Menurut (Manik & Hoesen, 2019), *laundry* merupakan bisnis dibidang jasa yakni jasa mencuci baik pakaian, sepatu maupun lainnya. *Laundry* merupakan bisnis yang membantu banyak masyarakat dalam mencuci. Masyarakat yang memiliki kesibukan tinggi (pekerja), mahasiswa maupun ibu rumah tangga yang memiliki kesibukan dan tidak sempat mencuci merasakan manfaat adanya *laundry*. Menurut (Sianto Martinus Edy, Suhartono, 2018), Dari waktu ke waktu, bisnis *laundry* semakin bermunculan. hal tersebut menunjukkan bahwa *demand* atau permintaan akan *laundry* semakin meningkat. selain itu, menurut (R. Susanti, Tonich, 2019), usaha di bidang jasa saat ini berkembang dengan sangat pesat utamanya adalah usaha *laundry* dan perawatan. Usaha dibidang jasa merupakan pilihan yang tepat di era seperti ini. Menjamurnya bisnis *laundry* menyebabkan persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Disisi lain, konsumen berhak menentukan pilihannya dalam menentukan *laundry* manakah yang akan digunakan. Dalam upaya menarik konsumen, banyak usaha *laundry* yang menawarkan berbagai macam pilihan paket jasa, dari paket mencuci saja sampai

dengan antar jemput cucian. Semakin banyak pilihan jasa yang ditawarkan, maka pencatatan dalam sebuah usaha harus dilakukan dengan lebih teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam melayani konsumen. Meskipun sistem pencatatan secara modern telah dikembangkan, pada kenyataannya masih banyak pelaku usaha *laundry* yang mencatat laporan keuangan dengan manual menggunakan kertas atau buku.

Sistem pencatatan manual menggunakan buku ini sangat menghambat dalam proses pengolahan data *laundry*, dan tingkat keakuratan dalam pembuatan laporan keuangan masih kurang akurat. Dalam proses pembuatan laporan keuangan juga akan lebih rumit karena harus menjumlahkan transaksi secara manual, belum lagi jika ada laporan transaksi yang terselip atau hilang, sehingga akan kerepotan pada saat akan membedakan mana yang sudah membayar atau yang belum membayar. Ketika ada pelanggan yang bertanya sampai mana proses cucian yang sedang berlangsung maka harus mengecek satu persatu dan harus menjawab satu persatu ke pelanggan. Dalam segi keefisienan pelanggan, masih kurang baik dan kurang cepat merespons karena pelanggan harus bertanya via pesan atau harus datang ke lokasi untuk mengetahui proses cucian. Menurut (Rapini et al., 2021), proses pencatatan transaksi secara manual dinilai tidak efektif karena rentan mengalami kekeliruan dan membutuhkan waktu yang lama. Sedangkan penggunaan teknologi berbasis komputer dapat memudahkan pendataan dengan cara mempercepat pendataan, mempercepat perhitungan dan juga memudahkan dalam penyimpanan data.

Tama *laundry* merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang usaha jasa cuci pakaian yang bertempat di Desa Cendono, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Tama *laundry* masih menggunakan proses transaksi secara manual, pencatatan pemasukan dan pengeluaran manual sehingga lebih rentan terjadinya catatan hilang atau terselip yang dapat mengganggu proses pembukuan. Pelanggan Tama *laundry* masih sering menanyakan kabar mengenai status cucian hal ini juga dapat mempengaruhi proses kinerja pemilik *laundry* bila harus selalu membalas pesan secara terus menerus.

Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memudahkan pelaku usaha *laundry* dalam melakukan pencatatan laporan keuangan dan memudahkan pelanggan dalam mengecek proses cucian. Sistem Informasi Manajemen

merupakan (SIM) merupakan proses di mana data diperoleh, dianalisis dan ditampilkan dengan cara yang berguna untuk tujuan mengatur semua data yang dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan untuk meningkatkan kualitas keputusan yang diambil. Dengan memanfaatkan peran teknologi dan Sistem informasi manajemen maka dapat dibuat sebuah sistem yang dapat membantu memudahkan proses pengolahan data *laundry*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis ingin membangun sebuah sistem informasi yang dapat mencatat dan membantu kegiatan proses usaha *laundry*, selain itu juga dapat membantu pelanggan dalam melakukan pengecekan status cucian sehingga dapat menyelesaikan masalah - masalah yang dihadapi oleh pelaku maupun pelanggan usaha *laundry*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebuah rumusan masalah dalam permasalahan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memudahkan pemilik usaha jasa *laundry* dalam melakukan perekapan data?
2. Bagaimana cara agar pengguna jasa *laundry* dapat melakukan pengecekan pada status cucian mereka secara cepat dan *realtime*?

1.3. Batasan Masalah

Dalam menghindari adanya penyimpangan pada penelitian ini, agar permasalahan yang dituju lebih terarah sesuai dengan tujuan diperlukan sebuah batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang penulis buat fokus kepada sistem *tracking* status cucian *laundry* agar para pengguna jasa *laundry* lebih mudah dalam melakukan pengecekan status cuciannya.
2. Pada aplikasi yang penulis buat hanya terdapat 3 hak akses pengguna, yaitu Pemilik sebagai Super Admin yang dapat mengelola seluruh aplikasi. Kasir yang dapat mengelola transaksi, *member*, pengeluaran. *Member* yang dapat melihat *point* dan saldo serta riwayat transaksi dari *member* itu sendiri.

3. Pada aplikasi yang penulis buat terdapat fitur notifikasi pesan dengan menggunakan *whatsapp*, tetapi hanya sebatas pemberitahuan status cucian.
4. Pada aplikasi yang penulis buat belum terdapat fitur untuk melakukan pembayaran secara virtual atau online.
5. Pada aplikasi yang penulis buat belum menyediakan fitur untuk antar jemput cucian.
6. Fitur notifikasi *whatsapp* pada aplikasi ini belum mendukung *multiple session*.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan penulis dalam pembuatan aplikasi ini adalah untuk membangun dan mengimplementasi sebuah sistem yang dapat memudahkan para pelaku jasa usaha *laundry* yang dapat berfungsi sebagai berikut:

1. Mempermudah pemilik usaha jasa *laundry* dalam melakukan perekapan data dan pengelolaan keuangan.
2. Mempermudah pengguna jasa *laundry* dalam melakukan pengecekan proses cucian yang dilakukan oleh jasa *laundry*.

1.5. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan sangat diperlukan untuk mempermudah dalam melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1.5.1. BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian pembuka dari pembahasan laporan ini. Di dalam bab ini terdapat beberapa pokok bahasan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang, di dalam latar belakang menjelaskan topik permasalahan dan mengapa penelitian ini diadakan.
2. Rumusan Masalah
3. Batasan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Sistematika Penulisan

1.5.2. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat beberapa studi literatur atau studi terdahulu yang akan menjadi sumber acuan penulis dalam pembuatan skripsi ini.

1.5.3. BAB III Metodologi

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang penulis gunakan, dengan adanya metode penelitian dapat membantu mempermudah penulis dalam melakukan penelitian

1.5.4. BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Bab IV ini berisi hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, selain hasil penelitian bab ini juga berisi tentang pembahasan-pembahasan dalam proses dan hasil penelitian

1.5.5. BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian penutup dari pembahasan laporan ini, di dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis.



